

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena peneliti meneliti aktivitas sekelompok manusia di satu tempat, yang mengandung nilai-nilai karakter bangsa. Tepatnya siswa anggota Pramuka SMK Angkasa yang sedang melaksanakan aktivitas yang mengandung nilai-nilai karakter bangsa di sekolah. Creswell (dalam Machfiroh, 2011, hlm. 85) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai berikut:

“Qualitative research is an inquiry process of understanding based on distinct methodological traditions of inquiry that explore a social or human problem. The research build a complex, holistic picture, analysis words, repirt detailed views of informants, and conducts the study in a natural setting”

Dari definis yang tersebut dijelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah proses penelitian untuk memahami yang didasarkan pada tradisi-tradisi metodologi penelitian tertentu dengan cara menyelidiki masalah sosial atau masalah yang berkaitan dengan manusia. Peneliti membuat gambaran kompleks yang bersifat holistik, menganalisis kata-kata, melaporkan pandangan-pandangan pada informan secara rinci, dan melakukan penelitian dalam suatu situasi yang alamiah.

Hal ini yang menjadi konsentrasi peneliti dalam penelitian kualitatif adalah perubahan sikap disiplin siswa, maka peneliti harus langsung meneliti ke objek penelitiannya. Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Machfiroh, 2011, hlm. 86) pengumpulan data dalam penelitian kualitatif hendaknya dilakukan sendiri oleh peneliti dengan cara mendatangi sumbernya secara langsung.

Data yang didapatkan dalam penelitian ini berupa data deskriptif tentang suatu aktivitas siswa anggota Pramuka SMK Angkasa yang diambil

dalam situasi yang wajar, maka dibutuhkan ketelitian dalam mengamati segala aspek yang sedang dicermati. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif “*the researcher is the key instrument*”. Jadi peneliti merupakan instrument kunci dalam penelitian kualitatif, karena peneliti menjadi segala dari keseluruhan penelitian, maksudnya peneliti menjadi perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir, yang pada akhirnya peneliti menjadi pelapor penelitiannya.

2. Metode Penelitian

Stake (dalam Machfiroh, 2011, hlm. 87) bahwa studi kasus merupakan penelitian, dimana peneliti di dalamnya meneliti, menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu yang dibatasi waktu dan peristiwa. Metode ini dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu kelompok, organisasi, lembaga atau gejala tertentu.

Penelitian tesis ini menggunakan studi kasus karena mencermati suatu aktivitas sekelompok individu, program, yang dibatasi waktu. Adapun penelitiannya berupa proses kedisiplinan siswa anggota Pramuka SMK Angkasa, kegiatan Pramuka di SMK Angkasa.

B. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendapat yang dikemukakan Creswell (dalam Machfiroh, 2011, hlm. 88) bahwa “peneliti berperan sebagai instrumen kunci (*researcher as key instrumen*) atau yang utama” yang secara penuh mengadaptasikan diri ke dalam situasi yang dimasukinya, sehingga proses penelitian sangat penting daripada hasil yang diperoleh.

Creswell (2010, hlm. 264) menyatakan peneliti terlibat dalam pengalaman yang berkelanjutan dan terus-menerus dengan para partisipan. Instrumen utama dalam penelitian tesis ini adalah peneliti sendiri yang langsung turun ke lapangan untuk mencari informasi tentang kedisiplinan

siswa anggota Pramuka SMK Angkasa melalui observasi atau wawancara dengan semua warga SMK Angkasa. Di dalam penelitian tesis ini, peneliti berkomunikasi dengan Kepala Sekolah, WKS Kesiswaan, Guru PKn, Guru BK, Pembina Pramuka Putra, Pembina Pramuka Putri serta siswa anggota Pramuka di SMK Angkasa.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan studi literatur.

a. Observasi

Menurut Creswell (2010, hlm. 267) observasi yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah observasi yang didalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam hal ini, peneliti adalah instrumen utama (*key instrument*) dalam pengumpul data.

Dalam teknik observasi, peneliti meneliti tentang sikap disiplin siswa anggota Pramuka SMK Angkasa, latihan kegiatan Pramuka di SMK Angkasa, nilai karakter bangsa yang ditanamkan dalam latihan kegiatan Pramuka di SMK Angkasa, serta metode among yang dilakukan dalam kegiatan Pramuka di SMK Angkasa.

b. Wawancara

Alwasilah (2003, hlm. 154) berpandangan bahwa wawancara adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang tidak mungkin diperoleh lewat observasi. Wawancara juga digunakan untuk mengetahui proses kreatif yang merupakan proses kejiwaan yang tidak nampak sehingga sulit untuk diobservasi. Melalui wawancara peneliti dapat mendapatkan informasi yang mendalam karena beberapa hal, antara lain :

- a. Peneliti dapat menjelaskan pertanyaan yang tidak dimengerti responden
- b. Peneliti dapat mengajukan pertanyaan susulan

- c. Responden cenderung menjawab bila diberi pertanyaan
- d. Responden dapat menceritakan sesuatu yang terjadi di masa silam dan masa mendatang

Berdasarkan hal tersebut, maka metode ini memungkinkan pihak yang diwawancarai untuk mendefinisikan dirinya sendiri dan lingkungannya, untuk menggunakan istilah-istilah mereka sendiri mengenai fenomena yang diteliti, tidak sekedar menjawab pertanyaan.

Sebagaimana Lincoln dan Guba (dalam Sugiono, 2007, hlm. 322) mengemukakan langkah-langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, yaitu 1) menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan, 2) menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan, 3) membuka alur wawancara dan melangsungkan alur wawancara, 4) mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya, 5) menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan, dan 6) mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

Dalam teknik wawancara peneliti melakukan wawancara tentang pembinaan disiplin melalui kegiatan Pramuka di sekolah, dengan responden 1) Kepala Sekolah, 2) WKS Kesiswaan, 3) Guru PKn, 4) Guru BK, 5) Pembina Pramuka Putra, 6) Pembina Pramuka Putri, dan 7) Siswa anggota Pramuka SMK Angkasa

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu sumber data kualitatif yang sudah lama digunakan, karena sangat bermanfaat seperti yang diungkapkan oleh Moleong (2011, hlm. 161), yaitu "...dokumen sebagai sumber data untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan". Lebih lanjut Creswell (2010, hlm. 267-270) menyatakan pengumpulan data dalam kualitatif melalui dokumen dapat dilakukan melalui dokumen public (seperti koran, majalah, laporan kantor) ataupun dokumen privat (buku harian, diary, surat, email) dan materi audio visual berupa foto, objek-objek, seni, video tape atau segala jenis suara atau bunyi.

Dalam teknik dokumentasi, diperlukan peneliti untuk memperoleh data-data yang bersifat primer dan sekunder yang relevan dengan fokus penelitian, seperti catatan kegiatan Kepramukaan, foto-foto kegiatan Kepramukaan, cerita dari alumni anggota Pramuka SMK Angkasa.

d. **Studi Literatur**

Studi literatur merupakan alat pengumpul data untuk mengungkapkan berbagai teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Teknik dilakukan dengan cara membaca, mempelajari buku-buku dan sebagainya. Faisal (dalam Machfiroh, 2011, hlm. 92) mengemukakan bahwa “hasil studi literatur bisa dijadikan masukan dan landasan dalam menjelaskan dan merinci masalah-masalah yang akan diteliti, termasuk juga memberi latar belakang mengapa masalah tadi penting diteliti”. Dalam teknik studi literatur, peneliti mempelajari sejumlah literatur yang berupa buku-buku, jurnal, dan sumber kepustakaan lainnya guna mendapatkan informasi yang menunjang dan berhubungan dengan pendidikan kewarganegaraan, kegiatan Pramuka, pendidikan karakter.

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian berada di SMK ANGKASA Lanud Husein Sastranegara, yang beralamat di Jalan Lettu Subagio No 22 Kota Bandung 40173.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian kualitatif adalah pihak-pihak yang menjadi sasaran penelitian atau sumber yang dapat memberikan informasi yang dipilih secara purposif bertalian dengan tujuan tertentu. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Creswell (dalam Machfiroh, 2011, hlm. 94) bahwa partisipan dan lokasi penelitian itu dipilih secara sengaja dan penuh perencanaan, penelitian yang dapat membantu peneliti memahami masalah penelitian.

Dalam penelitian ini, teknik penentuan subjek penelitian dimaksudkan agar peneliti dapat sebanyak mungkin memperoleh informasi dengan segala kompleksitas yang berkaitan dengan pembinaan karakter kedisiplinan melalui kegiatan Pramuka di sekolah. Meskipun demikian, pemilihan subjek penelitian tidak dimaksudkan untuk mencari persamaan yang mengarah pada pengembangan generalisasi, melainkan untuk mencari informasi secara rinci yang sifatnya spesifik yang memberikan ciri khas dan unik.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah :

- a. Kepala Sekolah
- b. Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan
- c. Guru PKn
- d. Guru BK
- e. Pembina Pramuka Putra
- f. Pembina Pramuka Putri
- g. Siswa anggota Pramuka SMK Angkasa

Sebagaimana dikemukakan oleh peneliti bahwa penelitian ini menggunakan sampel purposive sehingga besarnya sampel ditentukan oleh adanya pertimbangan perolehan informasi. Penentuan sampel dianggap telah memadai apabila telah sampai pada titik jenuh yang dikemukakan oleh Nasution (1996, hlm. 32-33) bahwa :

Untuk memperoleh informasi sampai dicapai taraf “redundancy” ketentuan atau kejenuhan artinya bahwa dengan menggunakan responden selanjutnya boleh dikatakan tidak lagi diperoleh tambahan informasi baru yang dianggap berarti.

Dari pendapat diatas dapat dikatakan bahwa dalam pengumpulan data dari responden didasarkan pada ketentuan atau kejenuhan data dan informasi yang diberikan.

3. Sumber Data

Informasi dalam bentuk lisan dan tulisan dalam penelitian kualitatif berturut-turut menjadi data primer dan sekunder penelitian. Data primer yang dikumpulkan mencakup persepsi dan pemahaman personal serta

deskripsi lainnya yang berkaitan dengan fokus penelitian, sedangkan data sekunder adalah data mengenai jumlah person dan kualifikasinya serta berkas kerja yang dapat mengungkapkan informasi tentang pembinaan karakter disiplin melalui kegiatan Pramuka di SMK Angka Lanud Husein Sastranegara Kota Bandung.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan tafsir atas konsep yang digunakan, maka perlu diberikan penjelasan atas istilah teknis yang digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan menjelaskan maksud dari istilah tersebut :

1. Disiplin

Yang dimaksud kedisiplinan dalam penelitian ini adalah keadaan tertib dimana siswa yang tergabung dalam warga sekolah harus tunduk dan patuh pada peraturan atau tata tertib sekolah yang telah ada.

2. Pramuka

Pramuka atau Praja Muda Karana adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan yang sasaran akhirnya adalah pembentukan akhlak mulia dan budi pekerti luhur serta membentuk watak warga Negara yang baik.

3. Karakter

Karakter merupakan cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, maupun Negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang mampu membuat suatu keputusan dan siap bertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusan yang dibuatnya.

E. Tahapan Penelitian

1. Tahap Pra Penelitian

Pada tahap pra penelitian ini yang pertama kali dilakukan adalah memilih masalah, menentukan judul dan lokasi penelitian dengan tujuan menyesuaikan keperluan dan kepentingan fokus penelitian yang akan diteliti. Setelah masalah dan judul penelitian dinilai tepat dan disetujui pembimbing, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapat gambaran awal tentang subjek yang akan diteliti.

Setelah diperoleh gambaran mengenai subjek yang akan diteliti serta masalah yang dirumuskan relevan dengan kondisi objektif di lapangan, selanjutnya peneliti menyusun proposal penelitian. Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu ditempuh prosedur perizinan sebagai berikut :

- a. Mengajukan surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada Ketua Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Pascasarjana, selanjutnya diteruskan kepada Asisten Direktur I untuk mendapatkan surat rekomendasi dari Kepala BAAK UPI yang secara kelembagaan mengatur segala jenis urusan administrative dan akademis.
- b. Pembantu Rektor I atas nama Rektor UPI mengeluarkan surat permohonan izin penelitian untuk disampaikan kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Bandung.
- c. Meminta izin kepada kepala SMK Angkasa Lanud Husein Sasatranegara Kota Bandung dengan membawa surat rekomendasi dari Sekolah Pasca Sarjana UPI.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah tahap pra penelitian selesai, maka peneliti mulai ke lapangan untuk memulai penelitian. Pelaksanaan penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dari responden. Selain mengumpulkan hasil observasi di lapangan, juga memperoleh data melalui wawancara dengan responden.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

- a. Menghubungi Kepala SMK Angkasa Lanud Husein Sasatranegara Kota Bandung untuk meminta izin pelaksanaan penelitian
- b. Menentukan waktu observasi
- c. Menentukan responden yang akan diwawancara
- d. Melakukan observasi untuk mendapat gambaran awal yang diperlukan selama proses penelitian.
- e. Melakukan wawancara untuk mendapat informasi yang mendetil mengenai pengaruh kegiatan Pramuka di SMK Angkasa Lanud Husein Sasatranegara Kota Bandung
- f. Melakukan studi dokumentasi dan membuat catatan yang diperlukan dan dianggap berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.
- g. Melakukan studi literatur untuk memperkuat hipotesa
- h. Mengikuti kegiatan yang terkait dengan masalah yang akan diteliti.

Setelah selesai mengadakan peneilitan dengan responden, peneliti menuliskan kembali data yang terkumpul ke dalam catatan lapangan dengan tujuan agar dapat mengungkapkan data secara terperinci. Data yang diperoleh dari hasil penelitian disusun dalam bentuk laporan secara lengkap.

3. Tahap Pengolahan Data

Dalam tahap pengolahan data, data yang sudah diambil diproses secara terususun dengan terlebih dahulu dikategorikan serta dikaitkan dengan topik yang akan diteliti untuk diambil maknanya. Data yang diperoleh dan dikumpulkan dari responden selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk laporan.

F. Analisa Data

1. Analisa Data

Pada dasarnya tidak ada suatu teknis analisis penelitian kualitatif yang dapat dijadikan satu-satunya pedoman (Creswell, dalam Machfiroh, 2011, hlm. 100). Peneliti dapat memilih dan menggunakan model-model yang telah dikembangkan oleh para peneliti sebelumnya atau bersifat pemilihan.

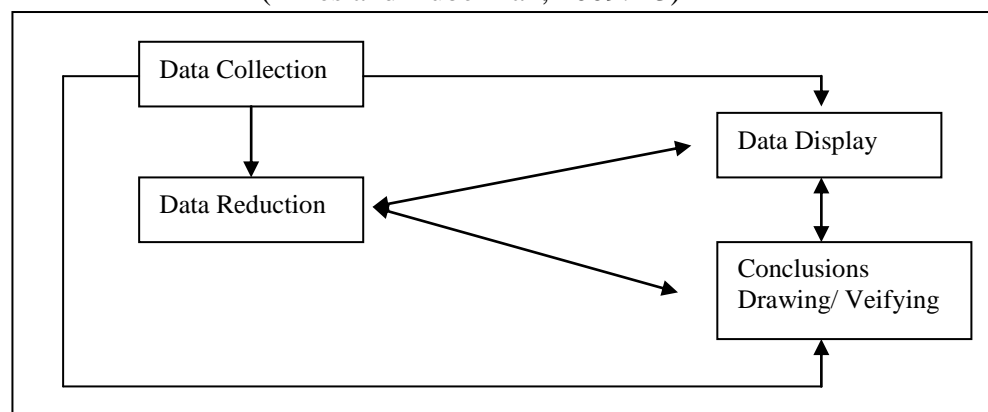
Oleh sebab itu penelitian ini akan menggunakan setidaknya dua model teknik analisis yaitu (Miles dan Huberman, 2009; Creswell, 2008; dalam Machfiroh, 2011, hlm. 100).

Proses analisis data kualitatif mencakup penggalian makna yang ada di dalam data tertulis maupun gambar. Proses ini meliputi persiapan analisis data, analisis pemilihan data, penggalian makna yang mendalam terhadap data, penyajian data dan membuat interpretasi yang lebih luas tentang makna data (Creswell dalam Machfiroh, 2011, hlm. 100)

Analisa data kualitatif dari tiga alur kegiatan yang dilakukan secara bersamaan yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan / verifikasi. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan transformasi terhadap data “kasar” yang diperoleh dari catatan lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis data yang bertujuan untuk menajamkan, mengelompokkan, memfokuskan, pembuangan yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data untuk memperoleh kesimpulan final. Penyajian data dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dalam suatu kesatuan bentuk yang disederhanakan, selektif dalam konfigurasi yang mudah dipakai sehingga memberi kemungkinan adanya pengambilan keputusan. Setelah data terjalin secara baik dan terorganisasi maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. (Miles dan Huberman, dalam Machfiroh, 2011, hlm. 101)

Gambar 3.1

Components of Data Analysis: Interaktive Model
(Miles and Huberman, 2009: 23)



Proses pengumpulan dan analisis data (termasuk penulisan laporan) merupakan proses yang simultan dalam penelitian kualitatif. Pada saat pengumpulan data penelitian dapat langsung melakukan analisis informasi yang terkandung dalam data untuk menemukan gagasan pokok. Proses ini juga dapat bersifat interaktif, dimana pengumpulan dan analisis data dapat dilakukan secara bolak-balik dan seterusnya. Jadi peneliti dapat melakukan wawancara ulang terhadap individu apabila terjadi kekurangan data atau terjadi kesimpangsiuran data, yang diberikan oleh responden kepada peneliti. (Creswell, dalam Machfiroh, 2011, hlm. 101).

Berdasarkan gambar di atas dapat dijelaskan bahwa dalam pengolahan data dan menganalisis data dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, memerlukan pencatatan secara teliti dan rinci. Untuk itu data dirangkum dan dipilih hanya hal-hal yang pokok dan penting yang berkaitan dengan kegiatan Pramuka di SMK Angkasa.

b. Display Data

Data yang telah direduksi kemudian disajikan atau ditampilkan dalam bentuk deskripsi sesuai dengan aspek-aspek penelitian. Penyajian data ini dimaksudkan untuk memudahkan peneliti menafsirkan data dan menarik kesimpulan. Sesuai dengan aspek-aspek penelitian ini, maka data atau informasi yang diperoleh dari lapangan disajikan secara berturut-turut mengenai keadaan aktual lokasi penelitian dan strategi implementasi pembinaan karakter dan disiplin siswa melalui kegiatan Pramuka.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan diambil secara bertahap, diawali dengan pengambilan kesimpulan sementara. Namun dengan bertambahnya data kemudian dilakukan verifikasi data yaitu dengan mempelajari kembali data-data yang ada (yang direduksi maupun disajikan). Untuk penguatan keputusan yang

dibuat yang dibuat, peneliti juga meminta pertimbangan dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini. Setelah hal itu dilakukan, peneliti mengambil keputusan akhir.

G. Penentuan Responden dan Kisi-kisi Penelitian

1. Responden

Sesuai dengan hakekat penelitian kualitatif, maka subjek dalam penelitian ini ditentukan secara snow ball sampling, artinya subjek penelitian relative sedikit dan dipilih menurut tujuan penelitian, namun subjek penelitian dapat terus bertambah sesuai keperluan. Dalam penelitian ini, teknik snow ball sampling dilakukan apabila dalam pengumpulan datanya tidak cukup hanya dari satu sumber, maka dikumpulkan juga dari sumber-sumber lain yang berkompeten. Misalnya jika pengumpulan data tidak cukup hanya dari Kepala Sekolah dan Guru PKn saja, maka perlu penambahan responden dari WKS Kesiswaan, Guru BK, Pembina Pramuka Putra, Pembina Pramuka Putri, dan Siswa anggota Pramuka SMK Angkasa. Teknik-teknik penentuan jumlah subjek penelitian seperti ini adalah *snow ball sampling* Bogdan dan Biklen (dalam Machfiroh, 2011, hlm. 104).

2. Kisi-kisi Penelitian

Nasution (dalam Machfiroh, 2011, hlm. 104) berpendapat bahwa “peneliti adalah key instrument yaitu peneliti sendiri bertindak sebagai pengamat, untuk mengumpulkan data secara mendalam yang dibantu dengan pedoman observasi dan pedoman wawancara”. Agar penelitian ini terarah, maka sebelum melakukan penelitian di lapangan, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi penelitian yang selanjutnya dijadikan acuan untuk membuat pedoman wawancara, studi dokumentasi dan observasi.

H. Uji Validitas

1. Triangulasi

Pengujian triangulasi data dalam hasil penelitian ini menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur dengan menggunakan sumber yang sama. Hal tersebut dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan ulang temuan antar sumber data, metode pengumpul data dan teori yang relevan dengan fokus penelitian. Menurut Creswell (dalam Machfiroh, 2011, hlm. 104) Triangulasi adalah mentriangulasi sumber-sumber data yang berbeda dengan memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber-sumber tersebut dan menggunakannya untuk membangun justifikasi tema-tema secara koheren. Triangulasi dipandang penting dilakukan oleh peneliti kualitatif karena dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data bila hanya dibandingkan dengan satu pendekatan.

Sedangkan menurut Alwasilah (2003, hlm. 175) Triangulasi adalah teknik yang merujuk pada pengumpulan informasi atau data dari individu dan latar dengan menggunakan berbagai metode. Cara ini baik untuk mengurangi bias yang melekat pada satu metode dan memudahkan melihat keluasan penjelasan yang dikemukakan. Yang perlu dicermati di sini adalah bahwa triangulasi tidak menjamin bebasnya ancaman terhadap validitas. Untuk itu ada dua hal yang harus dihindari, yaitu : 1) Tidak menggunakan metode yang memiliki bias yang sama; dan 2) Tidak menggunakan metode yang berbeda dengan tujuan untuk mendukung kesimpulan yang ada.

2. Member Check

Dalam tahap *member-check* dilakukan pemantapan informasi atau data penelitian yang telah terkumpul selama tahap eksplorasi atau studi lapangan, dengan demikian hasil penelitian dapat diharapkan memiliki singkat validitas yang tinggi. Dalam kaitan hal itu, data yang diperoleh melalui teknik wawancara dibuat dalam bentuk transkrip.

Demikian juga halnya dengan data yang diperoleh melalui penggunaan teknik studi dokumentasi, dan data yang diperoleh melalui teknik observasi dibuat bentuk catatan-catatan lapangan. Apabila ditemukan ada informasi yang tidak sesuai maka peneliti harus segera berusaha memodifikasinya, apakah dengan cara menambah, mengurangi, atau bahkan menghilangkannya sampai kebenarannya dapat dipercaya. Hal itu sesuai dengan pendapat Creswell (dalam Machfiroh, 2011, hlm. 105) yang mengemukakan bahwa *member-check* adalah membawa kembali hasil laporan akhir atau deskripsi tema-tema spesifik terhadap partisipan untuk mengecek apakah peneliti merasa bahwa laporan tersebut sudah akurat.

I. Tahap-tahap Penelitian di Lapangan

Dalam setiap proses penelitian kualitatif batas antara satu tahapan dengan tahapan berikutnya sulit dinyatakan secara tegas. Mengenai tahap penelitian, yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi tahap-tahap penelitian sebagai berikut.

1. Tahap Pra-Lapangan :

Tahap ini meliputi berbagai studi kepustakaan mengenai Pramuka, membuat desain penelitian, menentukan lokasi penelitian yaitu di SMK Angkasa, mengurus perizinan, dan menyiapkan kelengkapan kegiatan penelitian lapangan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan :

Tahap ini diawali dengan observasi pendahuluan ke lokasi penelitian untuk memperoleh gambaran awal yang sesuai dengan fokus kajian penelitian. Setelah itu, peneliti mempelajari lokasi, subjek yang diteliti, melakukan pengamatan, wawancara, membuat catatan lapangan, mengambil pola kejadian secara langsung, dan mengumpulkan berbagai dokumen yang relevan. Dalam kegiatan ini juga peneliti melakukan kegiatan analisis data secara bertahap.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data :

Tahap ini terdiri dari kegiatan-kegiatan mencari dan merumuskan tema membuat hipotesis kerja, bekerja dengan hipotesis kerja, menafsirkan hasil analisis data serta menguji validitas data.

4. Tahap Penyajian Laporan Hasil Penelitian :

Tahap ini berbentuk kegiatan pengetikan naskah laporan, penyuntingan, penyusunan naskah akhir, pengesahan pembimbing, penggandaan dan pencetakan naskah jadi, penyerahan naskah kepada Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dan siap untuk diuji dihadapan penguji dan pembimbing.

J. Desain Penelitian

Gambar 3.2
Desain Penelitian

